

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiono, 2011; hlm.2). Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif. Menurut Nawawi (1991, hlm. 63) metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan, subyek, atau obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. Berdasarkan pengertian tersebut maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, karena bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya mengenai penerapan Cara Produksi Pangan yang Baik pada *Home Industry* Kerupuk yang ada di Kota Cimahi.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Explanatory sequential mixed methods design* (rancangan metode campuran sekuensial eksplanatoris). Menurut Creswell rancangan metode campuran sekuensial eksplanatoris adalah cara mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif dalam dua fase, dengan salah satu bentuk data mengikuti dan memberikan informasi pada bentuk data pengumpulan lainnya. Berdasarkan sifat pendekatan ini data yang akan di prioritaskan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil observasi sebagai data kuantitatif, dan akan diperkuat dengan data kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara.

B. Partisipan dan Lokasi Penelitian

Partisipan meliputi semua pihak yang dilibatkan dalam penelitian ini. Adapun pihak-pihak yang terlibat tercantum dalam tabel 3.1:

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian

No	Partisipan	Keterangan
1	Pemilik usaha <i>Home Industri</i> Kerupuk di Kota Cimahi	Sebagai pemberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di <i>home industry</i> pemilik dan sebagai sampel penelitian .
2	Staff Dinas Kesehatan Kota Cimahi	Sebagai pemberi data yang dibutuhkan oleh peneliti mengenai <i>home industry</i> kerupuk yang ada di Kota Cimahi

Tabel tersebut menunjukkan bahwa partisipan meliputi pihak-pihak yang terlibat baik secara langsung ataupun tidak langsung, dan baik secara berkala ataupun tidak.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2013, hlm. 172) sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian dapat dikatakan sebagai populasi yang kemudian dipilih sebagai sampel.

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh *home industry* kerupuk di Kota Cimahi. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh penulis didapat jumlah *home industry* di Kota Cimahi yaitu sebanyak 27 *home industry*.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016, hlm. 62). Pada penelitian ini pengambilan data menggunakan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 65) Purposive sampling merupakan satuan sampling yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh satuan sampling yang memiliki karakteristik yang dikehendaki. Adapun pertimbangan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sampel merupakan golongan industri rumah tangga (*home industry*), yang digolongkan berdasarkan jumlah pekerja yaitu sebanyak 1-4 orang
- b. Merupakan *home industry* kerupuk yang ada di Kota Cimahi
- c. Kerupuk yang dimaksud adalah kerupuk aci.

Berdasarkan teknik sampling diatas, maka penulis menentukan sampel yang akan di teliti. Jumlah sampel yang termasuk kedalam kriteria diatas sebanyak tujuh *home industry*. Adapun sampel yang akan diteliti tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Nama <i>Home Industry</i>	Nama Pemilik	Lokasi <i>Home Industry</i>
1	Sari Rasa	Mahpud	Kp. Tegal Kawung RT 05 RW 08 Kel. Cipageran Kec. Cimahi Utara
2	Kerupuk Jumedas	Asep Supardi	Jl. Jendral H. Amir Machmud Gg. H. Mustofa No.82 RT 03 RW 14 Kel. Cibabat Kec.Cimahi Utara
3	Icipa	Imas	Kp. Lebak saat RT 03 RW 21 Kel. Cipageran Kec. Cimahi Utara
4	Tekad Mandiri	Ida Rohaeti	Kp. Torobosan No. 71 RT 02 RW 12 Kel. Cipageran Kec. Ciimahi Utara
5	ABC	Johny Chandra	Jl.Encep kartawiria No.46 R 04 RW 15 Kel. Citereup Kec. Cimahi Utara
6	KAYLA	Abdul Hidayat	Jl. Sangkuriang No.36 RT 02 RW 03 Kel. Cpageran Kec. Cimahi Utara
7	RS	Hanzar Sukmara	Jl. Pojok tengah Gg. Kademangan RT 01 RW 16 Kel. Setiamanah Kec.Cimahi tengah

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2013, hlm. 203). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah menggunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara. Menurut Arikunto observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian suatu objek dengan menggunakan alat indra

(2010, hlm. 199), sedangkan wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan.

Adapun instrumen yang digunakan untuk pedoman observasi merupakan hasil pengembangan penulis dari persyaratan cara produksi pangan yang baik bagi industri rumah tangga yang dikeluarkan oleh BPOM, berupa instrumen ceklis. Pengisian observasi ini dilakukan, dimana pengamat akan mengisi dengan tanda ceklis (√) setiap indikator aspek yang dilihat. Pengisian dilakukan dengan mengisi ceklis (√) pada kolom "Ya" untuk setiap indikator yang terpenuhi dan pada kolom "Tidak" untuk setiap indikator yang tidak terpenuhi.

Selanjutnya dalam fase ke-dua dilakukan wawancara dalam penelitian ini. Data hasil wawancara ini merupakan data kualitatif yang ditunjukkan untuk menguatkan data hasil observasi. Pedoman wawancara yang digunakan merupakan pengembangan dari hasil observasi yang dilakukan pada sebelumnya.

Selain itu instrument lain yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2010, hlm. 274). Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah, sertifikat PKP (Penyuluhan Keamanan Pangan), data aturan perusahaan, catatan nama produk, tanggal pembuatan, dan kode produksi, jenis dan jumlah seluruh bahan, serta jumlah akhir produk, catatan formula dasar yang menyebutkan jumlah, jenis dan persyaratan mutu bahan, catatan penerimaan bahan, catatan pelatihan karyawan, serta foto area *home industry* sebagai penguat dalam analisis deskriptif

Sebuah instrumen dikatakan baik apabila telah melalui tahap pengujian. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 176), instrumen berupa nontest yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruksi (*construct*) saja, sehingga pada penelitian ini, instrumen diujikan melalui konsultasi dengan ahli.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah serangkaian tahapan yang dilakukan peneliti selama proses penelitian. Pada penelitian ini digunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 306), tahapan dalam penelitian deskriptif yaitu :

1. Tahap Persiapan

Persiapan penelitian yaitu dengan membuat rancangan penelitian yang berfungsi sebagai kerangka awal dalam penelitian, sehingga penelitian yang akan dilakukan terlaksana sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap persiapan yaitu melakukan pengamatan lapangan untuk menentukan permasalahan yang akan diambil, menetapkan fokus penelitian, memilih sumber data, melakukan pengumpulan data awal dari berbagai sumber (data primer dari hasil survey peneliti, dan sekunder dari pemerintahan setempat), menyusun outline penelitian, melakukan pedoman penyusunan instrument penelitian, dan melakukan seminar desain skripsi atau “seminar 1”

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian yaitu proses pengambilan dan pengolahan data. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan adalah :

- a. Revisi desain skripsi berdasarkan masukan pada seminar 1
- b. Revisi instrumen penelitian
- c. Mengumpulkan data kuantitatif dengan metode observasi
- d. Mengolah data kuantitatif berdasarkan hasil observasi
- e. Membuat pedoman wawancara berdasarkan hasil observasi
- f. Mengumpulkan data kualitatif sebagai penguat dan penjelasan data kuantitatif dengan metode wawancara
- g. Mengolah data kualitatif sebagai penguat data kuantitatif

Pengumpulan data atau informasi dilakukan dalam dua fase yaitu fase pertama melakukan observasi terlebih dahulu. Observasi dilakukan di tujuh *home industry* kerupuk cimahi yang merupakan sampel penelitian. Pada pelaksanaannya menggunakan observasi sistematis, dimana pengamat akan mengamati lingkungan, lokasi, proses produksi, dan di sekitar area produksi

sesuai dengan pedoman observasi. Setelah data terkumpul, dilakukan penyusunan data melalui metode tabulasi dan analisis data. Karena penelitian ini termasuk kedalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif maka data yang digunakan yaitu berupa angka. Adapun analisis data yang akan dilakukan yaitu analisis penerapan cara produksi pangan yang baik. Setelah didapati hasil, maka data tersebut disimpulkan dalam bentuk deskripsi.

Tahapan dalam fase berikutnya, yaitu dalam fase ke-dua adalah melakukan wawancara. Dalam pelaksanaannya wawancara yang dilakukan merupakan wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara dan bebas menanyakan akan data yang akan dikumpulkan untuk menunjang keakuratan data. Setelah data dikumpulkan data akan di analisis untuk mengetahui alasan serta gambaran yang akan menguatkan data dari hasil observasi. Setelah kedua fase dilakukan langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan hasil data kualitatif yang akan menjelaskan hasil data kuantitatif.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap penyusunan laporan ini dimulai dari pengolahan data yang sudah terkumpul Tahap pengolahan data dilakukan mulai dari tahap pengumpulan data, pemilihan data hingga penafsiran data dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan penelitian. Peneliti melakukan pengolahan data melalui beberapa tahapan, yaitu:

- a. Editing, peneliti melakukan pengecekan isian lembar observasi dan hasil wawancara, serta dokumentasi yang telah dikumpulkan apakah sudah lengkap, jelas, dan relevan.
- b. Melakukan tabulasi data dengan memberikan kode. Koding, penelitian merubah data yang berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka yang berguna untuk mempermudah analisis data, mempercepat *entry* data.
- c. *Entry* data, peneliti meng-*entry* data dari kuesioner dengan menggunakan program computer *Excel* .
- d. *Cleaning* data, peneliti mengecek kembali data yang sudah *dientery* apakah memiliki kesalahan atau tidak.
- e. Analisa data, peneliti menganalisa data secara statistic deskriptif

- f. Menyusun BAB IV, peneliti menyampaikan temuan dan pembahasan mengenai hasil analisa penerapan cara produksi pangan yang baik berdasarkan data yang sudah di dapat.
- g. Menyusun BAB V, peneliti memberikan rekomendasi

F. Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mengolah data agar dapat dihasilkan suatu kesimpulan yang tepat.

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisa statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono,2016, hlm 199).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data nominal. Menurut Arikunto (1993, hlm.363) data nominal adalah data yang bertujuan untuk mengkategorikan suatu data. Dalam penelitian ini pengkategorian yang dimaksud bertujuan untuk mengkategorikan antara indikator yang diterapkan dan indikator yang tidak diterapkan. Untuk setiap indikator yang diterapkan adalah dengan memberikan angka 1 dan untuk indikator yang tidak diterapkan dengan memberikan angka 0.

Menurut Arikunto (1993, hlm. 363) Jika peneliti mempunyai data kategorik, penyajian data yang dapat dilakukan adalah dengan mencari frekuensi mutlak, frekuensi relative atau mencari persentase, dan mencari ukuran tendesi sentralnya yaitu modus, median, dan mean. Dalam penelitian ini, persentase yang akan dicari adalah berapa persen penerapan indikator dalam setiap aspek, dan berapa persen penerapan secara keseluruhan dalam cara produksi pangan yang baikpada *home industry* kerupuk di Kota Cimahi,

Selain data tersebut akan dicari mengenai ukiran tendesi sentral dalam penerapan secara keseluruhan dalam cara produksi pangan yang baikberapa modus, median dan mean dari data yang sudah di dapat.

Data yang telah terkumpul kemudian diolah untuk mengubah data awal menjadi data yang terukur. Data tersebut akan diolah dengan persentase data yang digunakan untuk membuat frekuensi jawaban sehingga hasil observasi

akan terlihat dalam bentuk persentase. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 133) menjelaskan rumus presentase yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase (jumlah persentase yang akan dicari)

f = Frekuensi sampel yang memenuhi kriteria

n = Jumlah sampel

100 = Bilangan tetap

Setelah didapatkan hasil persentase, kemudian di analisis dan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria batasan berdasarkan jumlah sampel yang sudah ditentukan. Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap setiap aspek yang diterapkan oleh sampel dalam penelitian ini. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpendoman pada yang di kemukakan oleh Ali (2002, hlm. 184) yaitu:

100 % : Seluruhnya

76 % - 99 % : Sebagian Besar

51% - 75 % : Lebih Dari Setengahnya

50 % : Setengahnya

26 % - 49 % : Kurang Dari Setengahnya

1 % - 25 % : Sebagian Kecil

Berdasarkan jumlah yang telah ditetapkan maka akan diperoleh jumlah maksimal yang selanjutnya dapat diperoleh dalam bentuk persentase. Dari jumlah maksimal dan persentase dapat dilakukan batasan-batasan untuk keperluan penafsiran data.

Penafsiran data dilakukan dengan analisa data menggunakan pendekatan kualitatif sebagai penguat data kuantitatif. dalam penafsiran ini jumlah analisis frekuensi dari sampel di deskriptifkan dengan bantuan persentase